

BAB 6

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan analisa data menggunakan metode analisis hirarki proses terhadap pengukuran kinerja rantai nilai UD. Nagabe Jaya dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Proses bisnis rantai nilai UD. Nagabe Jaya sudah berjalan sesuai dengan proses bisnis yang ada dalam bisnis *retail* namun belum mampu menciptakan sinergi baik antar tahapan rantai nilai lainya dan kerja sama yang dilakukan antar karyawan.
2. Kinerja rantai nilai UD. Nagabe Jaya dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 3 indikator yaitu: *responsiveness*, *efficiency*, dan *flexibility*. Hasil analisa data menunjukkan bahwa kinerja rantai nilai UD. Nagabe Jaya belum maksimal dan efisien. Hal tersebut dilihat dari perolehan skor keseluruhan yang belum maksimal khususnya pada tahapan awal rantai nilai yaitu pengembangan&pengadaan yang merupakan tolak ukur kelancaran rantai nilai lainya.
3. Strategi-strategi yang dilakukan UD. Nagabe Jaya yaitu strategi pengembangan produk, pemasaran-penjualan, dan strategi operasi. Strategi

pengembangan produk dilakukan dengan cara menambah manfaat pada produk buah-buahan tertentu dengan melakukan pembungkusan untuk pengendalian kualitas. Strategi pemasaran dan penjualan dilakukan dengan cara melakukan promosi pengajuan harga dalam bentuk proposal. Dan untuk strategi operasi dilakukan dengan cara pengendalian kualitas terhadap buah-buahan untuk dapat masuk toko.

6.2 Saran

Adanya saran diharapkan dapat menjadi acuan untuk perusahaan kedepannya. Dan semoga saran tersebut bermanfaat untuk perusahaan UD . Nagabe Jaya baik pimpinan dan karyawan – karyawan . Saran tersebut yaitu :

- 1 Perusahaan perlu mengawasi dan memperhatikan seluruh kegiatan produksi dalam rantai nilai dari awal hingga akhir. Pengawasan rutin yang dilakukan oleh pimpinan akan mempengaruhi kinerja rantai nilai perusahaan kedepannya. Dengan hasil perhitungan menggunakan metode analisis hirarki proses pada rantai nilai yang baru, diharapkan perusahaan mampu meningkatkan nilai tambah pada tahapan rantai nilai pertama yaitu pengembangan&pengadaan karena tahapan awal tersebut dapat dikatakan sebagai langkah awal untuk meningkatkan nilai tambah pada rantai nilai UD. Nagabe Jaya lainnya.
- 2 Perusahaan sebaiknya perlu untuk menciptakan target kerja setiap bagian dalam rantai nilai untuk mengukur kinerja UD. Nagabe Jaya. Pengukuran target kerja tersebut diukur melalui tiga indikator yaitu:

(1)*Responsiveness*: kemampuan perusahaan untuk cepat merespon permintaan konsumen.

(2)*Efficiency*: kesesuaian target kerja setiap karyawan per divisi

(3)*Flexibility*: kemampuan perusahaan dalam menghadapi perubahan pasar untuk menjaga keunggulan kompetitif perusahaan

- 3 Perusahaan sebaiknya menentukan strategi-strategi apa saja yang akan digunakan untuk meningkatkan kinerja rantai nilai perusahaan kedepannya

Dengan adanya saran tersebut, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerja setiap rantai nilai kedepannya dan meningkatkan nilai tambah pada rantai nilai yang ada untuk melakukan evaluasi kinerja rantai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agroteknologi. 2017. *Pengertian dan Definisi Tanaman Hortikultura*. Retrieved November 26, 2017, from Agroteknologi. Web.id:<http://agroteknologi.web.id/pengertian-dan-definisi-tanaman-hortikultura/>
- Pearce, J. & Robinson. 2009. *Strategic Management : Formulation, Implementation and Control* (11th ed. ed.).
- Agribisnis. 2015. *Apakah Tanaman Hortikultura itu? Berikut Penjelasannya*. Retrieved November 26, 2017, from Info Agribisnis.com: <http://www.infoagribisnis.com/2014/11/tanaman-hortikultura/>
- Badan Pusat Statistik Jawa Barat. 2012. *Jawa Barat Dalam Angka*. Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.
- Jawa Barat. 2015. *INDUSTRI*. Retrieved November 26, 2017, from Perwakilan.jabarprov.go.id:<http://perwakilan.jabarprov.go.id/artikel/11/industri>
- Gunawan, I. 2016, December 21. *Fpim.ac.id*. Retrieved November 25, 2017, from http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf: <http://fip.um.ac.id/metode-penelitian-kualitatif/>
- Hortikultura, Direktorat Jenderal. 2015. *POTENSI, PERMASALAHAN DAN TANTANGAN PEMBANGUNAN HORTIKULTURA*. Retrieved November 26, 2017, from <http://hortikultura.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2015/06/Bab-II.pdf>
- Indonesia, Universitas Islam. 2016. Analytic Hierarchy Proses. In F. T. Industri, *Analisis Keputusan dan Data Mining* (p. 14).
- Ivana Plazibat, F. C. 2016. *Analysis Of Fruit And Vegetable Value Chains*. 176.
- Jaya, U. 2017. *Data Perusahaan Bagan Organisasi*. Bandung.
- Mangifera, L. 2015. Analisis Rantai Nilai Value Chain Batik Tulis Di Surakarta. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 26.
- Nugraheni, P. I. 2014. *ANALISIS RANTAI NILAI KOMODITAS PERTANIAN UBI KAYU (MANIHOT ESCULETA CRANTZ) DI KECAMATAN*

TLOGOWUNGU KABUPATEN PATI. SEMARANG: UNIVERSITAS DIPONEGORO.

Nuswantoro, R.U. 2017. *Penciptaan Nilai (Value Creation)*. Retrieved November 21, 2017, from [dinus.ac.id: http://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/Penciptaan_nilai.pdf](http://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/Penciptaan_nilai.pdf)

Observasi, Hasil. 2017. *Proses Bisnis UD.Nagabe Jaya*. Bandung.

Penulis. 2017. *Bab 3 Tahapan Penelitian*. Bandung.

Pertanian, A. P. 2017. *Pengertian dan Definisi Tanaman Hortikultura*. Retrieved November 26, 2017, from [Agroteknologi.web.id: http://agroteknologi.web.id/pengertian-dan-definisi-tanaman-hortikultura/](http://agroteknologi.web.id/http://agroteknologi.web.id/pengertian-dan-definisi-tanaman-hortikultura/)

Perusahaan, D. 2017. *Bagan Organisasi UD.Nagabe Jaya*. Bandung.

Porter, M. 2009. *Competitive Advantage : Creating and Sustaining Superior Performance*.

Prof. Dr. Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (25 ed.). Bandung, Jawa Barat: Alfabeta, cv.

Pujawan, N. 2017. *Supply Chain Management*. Yogyakarta: ANDI.

Rialdi, M. 2014, Januari 12. *Pengertian, Indikator, dan Faktor yang Mempengaruhi Kinerja*. Retrieved Desember 15, 2017, from [www.kajianpustaka.com: http://www.kajianpustaka.com/2014/01/pengertian-indikator-faktor-mempengaruhi-kinerja.html](http://www.kajianpustaka.com/2014/01/pengertian-indikator-faktor-mempengaruhi-kinerja.html)

Satria, A. 2016, April. *Teori Kinerja (Pengertian, Pengukuran, Penilaian, Faktor yang Mempengaruhi dan Tujuan Penilaian Kinerja)*. Retrieved Desember 15, 2017, from [Materi Belajar: http://www.materibelajar.id/2016/04/teori-kinerja-pengertian-pengukuran.html](http://www.materibelajar.id/2016/04/teori-kinerja-pengertian-pengukuran.html)

Sestri, E. 2013. *Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode AHP (Studi Kasus di STIE Ahmad Dahlan Jakarta)*. *Jurnal Liquidity*, 101.

Silalahi, U. (2006). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Unpar Press.

Simamora, H. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Vol. 5). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Vierzehn, M. 2017. Retrieved January 11, 2018, from [www.academia.edu: https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=6](https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=6)

&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiMrvuprNTYAhUaSo8KHZOvBd8QFghPMAU&url=http%3A%2F%2Fwww.academia.edu%2F23703065%2FStrategi_Operasi_dan_Daya_Saing&usg=AOvVaw0OB50Ijf7N_CrVcSjbz1ee

Widarsono, A. (n.d.). *Strategic Value Chain Analysis*. Bandung, Jawa Barat.

Wisdaningrum, O. 2013, April. *ANALISIS RANTAI NILAI (VALUE CHAIN) DALAM LINGKUNGAN INTERNAL PERUSAHAAN*. Banyuwangi, Jawa Timur.